

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

C. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan korelasi, yaitu salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Rancangan penelitian ini menggunakan *cross sectional*, dimana melihat hubungan antara variabel (independen) dengan variabel (dependen) yang dilakukan dalam satu waktu secara bersamaan (Priyono, 2014).

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian telah dilakukan di Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu penyusunan proposal dimulai sejak bulan Februari sampai September 2021. Sementara untuk proses pengambilan data telah dilakukan pada bulan September 2021.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan yang akan dijadikan subjek penelitian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan karakteristik dalam satu wilayah (Sugiyono, 2015). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh masyarakat yang ada di Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta sebanyak 792 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maupun bagian kecil dari jumlah populasi yang diambil sesuai prosedur, sehingga populasi yang akan diambil dapat mewakili (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan, dimana pada saat peneliti melakukan penelitian dan pada saat itu kebetulan bertemu dengan masyarakat ditempat penelitian maka dapat digunakan sebagai sampel, serta apabila masyarakat yang kebetulan berjumpa dengan peneliti tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Merupakan penduduk yang berdomisili di Dusun Gonjen
- b. Penduduk yang berusia ≥ 18 tahun
- c. Penduduk yang mampu membaca serta menulis dengan pendidikan minimal SD
- d. Penduduk yang belum pernah terkonfirmasi positif COVID-19 sebelumnya.

Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Penduduk dengan gangguan penglihatan dan pendengaran
- b. Penduduk yang tidak mampu melakukan aktifitas fisik
- c. Penduduk yang sedang isolasi mandiri

2) Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi penduduk Dusun Gonjen. Rumus besar sampel dihitung menggunakan rumus Dahlan (2016) :

$$n = \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

- N = Jumlah subjek
- Alpha (α) = Kesalahan tipe satu. Nilainya ditetapkan oleh peneliti (0,5).
- Z α = Nilai standard alpa. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal (1,96).
- Beta (β) = Kesalahan tipe dua. Nilainya ditetapkan peneliti (1).
- Z β = Nilai standar beta. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal (0,842).
- R = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna. Nilainya ditetapkan oleh peneliti (0,337).

Perhitungan :

$$n = \left(\frac{(1,96 + 0,842)}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,337}{1 - 0,337} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{(1,96 + 0,842)^2}{0,350} \right) + 3$$

$$n = \left(\frac{2,802}{0,350} \right)^2 + 3$$

$$n = 67,18$$

$$n = 68$$

Jadi jumlah sampel yang akan diambil adalah sebesar 68 sampel berdasarkan teknik sampling yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen, sebagai berikut:

1. Variabel independen/bebas

Variabel independen merupakan penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) yang terdapat hubungan (Priyono, 2014). Variabel bebas penelitian ini yaitu pengetahuan tentang COVID-19.

2. Variabel dependen/terikat

Variabel dependen merupakan variabel yang berakibat karena adanya pengaruh dari variabel bebas (Priyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan penyebaran COVID-19.

3. Variabel confounding atau pengganggu

Variabel usia, pendidikan, informasi atau media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan dan pengalaman merupakan variabel pengganggu pengetahuan. Namun dari beberapa variabel tersebut, beberapa sudah dikendalikan seperti usia, dimana penelitian ini mengambil sampel dengan usia ≥ 18 tahun. Pendidikan dikendalikan dengan mengambil sampel berlatar belakang pendidikan minimal SD dan informasi atau media massa diambil pada sampel yang sebelumnya sudah pernah mendengar informasi mengenai COVID-19, sementara variabel yang lain tidak dikendalikan. Sedangkan untuk faktor yang mempengaruhi perilaku tidak dikendalikan oleh peneliti. Semua variabel yang tidak dapat dikendalikan akan dijadikan sebagai bahan untuk memperkaya pembahasan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau nilai suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Noor, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Independen: Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala hal yang diketahui masyarakat Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tentang COVID-19 meliputi pengertian, penyebab, penularan tanda dan gejala, dan pencegahannya.	Kuesioner	Ordinal	1. Pengetahuan baik jika nilai $\geq 50\%$ 2. Pengetahuan kurang jika nilai $\leq 50\%$
Dependen: Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19	Perilaku adalah suatu tindakan masyarakat Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta dalam mencegah penyebaran COVID-19 dengan pelaksanaan mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan hand sanitize, penggunaan masker, menjaga jarak minimal 1 meter, menghindari kerumunan dan tidak berpergian ke tempat umum.	Kuesioner	Ordinal	1. Perilaku baik nilai median ≥ 17 2. Perilaku kurang baik median < 17

H. Alat Ukur dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Alat ukur untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari lembar karakteristik demografi, kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 sebagai berikut:

a. Lembar karakteristik demografi

Lembar demografi untuk mengumpulkan data identitas responden meliputi: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan pekerjaan, informasi atau media massa, pendapatan perbulan, ansuransi atau BPJS, ketersediaan alat pelindung diri (APD) dirumah dan dukungan keluarga.

b. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat mengetahui tentang COVID-19, yaitu memiliki pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penyakit COVID-19. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Yanti et al., (2020) yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pandemi COVID-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19”. Kuesioner ini memiliki pertanyaan yang berjumlah 10 item dengan pilihan jawaban terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Kisi-kisi dalam kuesioner ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Keusioner Pengetahuan

Varibel	Item Pertanyaan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan tentang penularan COVID-19	4, 6, 7, 9, 2	1, 3, 5, 8, 10	10
Total	5	5	10

Instrument dalam penelitian ini bersekala *Guttman*, yaiu merupakan skala dengan jawaban yang tegas dengan pilihah “benar” dan “salah”. Adapun cara pemberian skor pertanyaan *favorable*, yaitu apabila responden memilih “benar” diberikan skor 1 dan jawaban “salah” diberikan skor 0, sedangkan pemberian skor pada pertanyaan *unfavorable*, yaitu jawaban “benar” diberikan skor 0 dan “salah” diberikan skor 1. Skor minimal pada kuesioner ini yaitu 0 dan skor maksimal 10.

c. Kuesioner perilaku pencegahan penyebaran COVID-19

Kuesioner perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 digunakan untuk mengukur bagaimana mana perilaku masyarakat dalam mencegah penyebaran COVID-19. Pernyataan dalam kuesioner ini secara keseluruhan berjumlah 7 item yang disusun berdasarkan pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 oleh Kementerian Kesehatan RI, (2020) dan dilakukan modifikasi oleh penelitian Yanti et al., (2020). Skala pengukuran kuesioner ini adalah skala *Likert*. Skor kuesioner perilaku untuk pernyataan *favorable* ketika responden menjawab “Selalu” skor 4, “Kadang-kadang” skor 3, “Jarang” skor 2, “Tidak pernah” skor 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable*, jawaban “Selalu” skor 1, “Kadang-kadang” skor 2, “Jarang” skor 3, “Tidak pernah” skor 4. Skor minimal perilaku yaitu 7 dan skor maksimal 28. Adapun kisi-kisi kuesioner perilaku pencegahan penyebaram COVID adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19

Varibel	Indikator pernyataan kepatuhan	Item pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku pencegahan penyebaran COVID-19	1. Mencuci tangan dan penggunaan hand sanitizer	1		
	2. Mandi dan mengganti pakaian setelah bekerja/beraktivitas	2		1
	3. Menggunakan masker	3		1
	4. Menjaga jarak	4,5		2
	5. Menghindari kerumunan		6	1
	6. Tidak berpergian ke tempat umum	7		1
Total				7

2. Metode pengumpulan data

Metode dalam mengumpulkan data diperoleh secara langsung dari masyarakat yang dipilih sebagai responden dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.

I. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran atau tingkat kesasihan suatu tes alat pengukuran. Suatu tes dinyatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak di ukur (Arikunto, 2013). Kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh penelitian Yanti et al., (2020), uji validitas menggunakan rumus *person product moment* r hitung $0,187-1 > r$ tabel $0,140$, artinya bahwa kedua kuesioner dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dibandingkan r tabel.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keakuratan dan ketepatan dari alat ukur yang digunakan, dimana alat ukur digunakan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama (Arikunto, 2013). kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan oleh penelitian Yanti et al., (2020), uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,770$, sehingga kuesioner ini dinyatakan reliabel untuk mengukur variabel dalam penelitian.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang diperoleh diolah menggunakan komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut (Priyono, 2014):

a. *Editing*

Yaitu suatu langkah pemeriksaan kelengkapan, kesinambungan dan keragaman data dengan tujuan apakah data sudah seperti yang diharapkan atau tidak. Hal ini juga bermaksud untuk menilai kelengkapan, kesinambungan, keserasian dan kejelasan data yang diperoleh dari responden agar seluruh data yang diterima dapat diolah dan dianalisis dengan tepat.

b. *Coding*

Yaitu kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Jadi data yang didapatkan dari responden akan disederhanakan dengan memberikan simbol untuk setiap jawaban. Adapun bentuk koding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Usia

Usia responden yang diambil dalam penelitian ini minimal ≥ 18 tahun. Adapun klasifikasi usia menurut Depkes RI (2009) adalah sebagai berikut:

- a) Kode 1 : 18-25 Tahun
- b) Kode 2 : 26-35 Tahun
- c) Kode 3 : 36-45 Tahun
- d) Kode 4 : 46-55 Tahun
- e) Kode 5 : 56-65 Tahun
- f) Kode 6 : >65 Tahun

2) Jenis kelamin

- a) Kode 1 : Laki-laki
- b) Kode 2 : Perempuan

3) Tingkat pendidikan

- a) Kode 1 : SD
- b) Kode 2 : SMP
- c) Kode 3 : SMA

- d) Kode 4 : Perguruan tinggi.
- 4) Informasi tentang COVID-19
 - a) Kode 1 : Petugas Kesehatan
 - b) Kode 2 : Media sosial
 - c) Kode 3 : TV/Radio/Surat kabar
 - d) Kode 4 : Teman
 - e) Kode 5 : Keluarga
- 5) Pekerjaan
 - a) Kode 1 : Tidak bekerja
 - b) Kode 2 : Buruh
 - c) Kode 3 : Swasta
 - d) Kode 4 : Wiraswasta
 - e) Kode 5 : PNS
 - f) Kode 6 : Lainnya
- 6) Pendapatan perbulan
 - a) Kode 1 : \geq UMR
 - b) Kode 2 : $<$ UMR
- 7) Penggunaan BPJS
 - a) Kode 1 : Iya
 - b) Kode 2 : Tidak
- 8) Ketersediaan APD
 - a) Kode 1 : Ada
 - b) Kode 2 : Tidak ada
- 9) Dukungan keluarga dalam pencegahan COVID-19
 - a) Kode 1 : Mendukung
 - b) Kode 2 : Tidak mendukung

c. *Entry*

Kegiatan memasukkan data ke dalam database komputer atau master tabel untuk pengolahan data lebih lanjut. Data yang dimasukan meliputi

kerakteristik responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan pekerjaan, informasi atau media massa, pendapatan perbulan, ansuransi/BPJS, ketersediaan alat pelindung diri (APD) dirumah dan dukungan keluarga), pengetahuan dan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19.

d. *Skoring*

Yaitu langkah pemberian skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan jawaban responden. hal ini bertujuan untuk memberikan bobot tiap jawaban, sehingga memepermudah untuk dihitung.

e. *Tabulating*

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel dan menyusun angka sehingga data tersebut dihitung sebagai jumlah kasus dalam berbagai kategori. Adapun tabel yang ditabulaing yaitu pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mendistribusikan atau menggambarkan karakteristik tiap variabel penelitian (Priyono, 2014). Rumus analisis univariat adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka presentase

F=Jumlah frekuensi

N=Angka persentase

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dapat dilakukan dengan mengetahui ada tidaknya hubungan maupun pengaruh antara kedua

variabel signifikan atau tidak (Priyono, 2014). Analisis bivariat dalam penelitian ini di uji menggunakan *Spearman Rank* (Dahlan, 2016).

Taraf signifikansi sebesar 95% ($p \text{ value} = 0,05$). Jika nilai $p \text{ value} < 0,05$ dapat dinyatakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19, sebaliknya bila nilai $p \text{ value} > 0,05$, maka ditarik kesimpulannya tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19.

Tabel 3.4 pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Nursalam (2016)

K. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek manusia sehingga peneliti harus memahami sejumlah prinsip etika dalam penelitian. Prinsip etik dalam penelitian ini akan diajukan di komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Menurut Notoatmodjo (2018), prinsip etika penelitian ada empat utama dalam etika penelitian keperawatan, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti telah mempertimbangkan hak-hak subjek atau responden dalam mempertimbangkan untuk mendapatkan data tentang alasan peneliti melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan data atau tidak. Semua hal tersebut telah dijelaskan dalam lembar persetujuan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki perlindungan penghitungan hak yang penting dan fleksibilitas untuk memberikan informasi. Setiap orang berhak menjaga keamanan dan berhak untuk tidak memberikan data kepada orang lain. Seluruh data yang telah diberikan oleh responden telah dijaga oleh peneliti kerahasiaannya dan hanya ditampilkan dalam bentuk inisial saja.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Pedoman keterbukaan dan kewajaran adalah sesuatu yang peneliti terus menjaga keaslian, keterbukaan dan kehati-hatian. Aturan keterbukaan dihubungkan dengan memberikan penjelasan tentang strategi bertanya kepada masing-masing responden, dan menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan antara responden yang satu dengan yang lainnya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balance harms and benefits*)

Peneliti hendaknya mendapatkan hasil dan manfaat yang paling mungkin bagi masyarakat secara umum dan khususnya pertanyaan tentang subjek. peneliti meminimalkan atau mempertahankan jarak strategis dari dampak antagonis pada pertanyaan tentang subjek. Dengan cara ini, pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dijelaskan tentang manfaat, efek dan apa yang didapat saat subjek dilibatkan dalam penelitian.

L. Pelaksanaan penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui fenomena yang terdapat dilapangan.

- b. Peneliti mengajukan judul penelitian yang telah diambil dan kemudian melakukan konsultasi ke dosen pembimbing.
 - c. Setelah judul telah disetujui, kemudian peneliti melakukan bimbingan untuk menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal penelitian.
 - d. Menguruskan surat izin studi pendahuluan yang diajukan ke Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.
 - e. Penyusunan proposal penelitian yang dimulai dari BAB I, II dan III secara bertahap.
 - f. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi sesuai dengan arahan dari pembimbing.
 - g. Setelah proses konsultasi dan revisi, kemudian peneliti mengikuti seminar proposal penelitian.
 - h. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
 - i. Peneliti melibatkan dua asisten peneliti untuk membantu dalam penelitian. Asisten peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian dan tujuan penelitian serta dalam pengisian kuesioner agar asisten peneliti memiliki persepsi yang sama dengan peneliti.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEKP (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Peneliti memasukkan *ethical clearance* ke pihak Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.
 - c. Sebelum peneliti mengambil data, peneliti mencuci tangan dan menggunakan masker sesuai dengan protokol kesehatan COVID-19. Peneliti datang ke Dusun Gonjen, Kecamatan Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

- d. Peneliti melakukan penelitian secara bertahap atau melakukan pengambilan data secara langsung ke masyarakat di Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.
- e. Peneliti sebelumnya telah menghitung jumlah responden yang akan diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu ketika peneliti bertemu secara kebetulan dengan masyarakat yang ada Dusun Gonjen serta masyarakat tersebut memenuhi kriteria inklusi, maka peneliti akan menjadikan sampel dalam penelitian dan menjelaskan kepada calon responden terkait maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden setuju maka peneliti akan memberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani. Apabila tidak setuju, maka peneliti menghormati keputusan responden
- f. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner, kemudian peneliti mengambil data melalui kuesioner yang sudah disediakan untuk dibagikan ke masyarakat yang setuju dijadikan sebagai responden dan menganjurkan responden mengisi kuesioner langsung pada waktu tersebut dan tidak diperkenankan untuk dibawa pulang.
- g. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali kelengkapan isi kuesioner yang telah diisi oleh responden. Bagi responden yang belum mengisi pertanyaan kuesioner secara lengkap maka peneliti meminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya pada waktu yang sama.

3. Penyusunan Laporan

- a. Melakukan analisis data dari hasil penelitian.
- b. Menuliskan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS 25.0 dikomputer dan pembahasan ke dalam laporan skripsi.
- c. Melakukan bimbingan hasil penelitian BAB IV dan V ke pembimbing.
- d. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
- e. Melakukan ujian hasil.

- f. Memperbaiki laporan skripsi sesuai dengan saran.
- g. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN